

## ANALISIS KELAYAKAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA KELAS X KURIKULUM MERDEKA TERBITAN ERLANGGA

Lisyan Husain<sup>1</sup>, Herman Didipu<sup>2</sup>, Asna Ntelu<sup>3</sup>

Email: [lisyanyusain04@gmail.com](mailto:lisyanyusain04@gmail.com)<sup>1</sup>, [herman.didipu@ung.ac.id](mailto:herman.didipu@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [asna.ntelu@ung.ac.id](mailto:asna.ntelu@ung.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Negeri Gorontalo

### ABSTRAK

Lisyan Husain, 2019. Analisis Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka Terbitan Erlangga. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Dosen Pembimbing Utama adalah Dr. Asna Ntelu, M.Hum., dan Dosen Pembimbing Pendamping adalah Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini mengkaji kelayakan buku teks bahasa Indonesia berdasarkan aspek konten, bahasa, penyajian, dan grafika dengan tujuan untuk mendeskripsikan kelayakan buku teks tersebut. Penelitian ini menggunakan teori kelayakan buku teks dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan analisis data menggunakan skor pada setiap subkomponen yang ditentukan untuk memperoleh tingkat kesesuaian aspek konten, bahasa, penyajian, dan grafika. Berdasarkan hasil analisis, buku teks dinyatakan layak digunakan dengan hasil akumulasi sebesar 89,33%. Dengan demikian, aspek konten, bahasa, penyajian, dan grafika dari buku teks bahasa Indonesia yang berbasis Kurikulum Merdeka untuk Kelas X yang diterbitkan oleh Erlangga dinyatakan layak digunakan.

**Kata Kunci:** Kelayakan Buku Teks, Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka.

### ABSTRACT

*Lisyan Husain, 2019. Feasibility Analysis of Indonesian Textbook based on Emancipated Learning Curriculum for Grade X Published by Erlangga. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. The Principal Supervisor is Dr. Asna Ntelu M.Hum., and the Co-Supervisor is Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd. This study examined the feasibility of Indonesian textbooks based on aspects of content, language, presentation, and graphics with the aim of describing the feasibility of the textbooks. This study used the theory of textbook feasibility with a descriptive qualitative approach. The technique used in this study was a documentation technique with data analysis using scores on each subcomponent that is determined to obtain the level of suitability of aspects of content, language, presentation, and graphics. Based on the analysis, the textbook was declared suitable for use with an accumulation result of 89.33%. Thus, the content, language, presentation, and graphics of the Indonesian Textbook based on the Emancipated Learning Curriculum for Grade X Published by Erlangga are declared suitable for use.*

**Keywords:** Textbook Feasibility, Indonesian, Emancipated Learning Curriculum.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Menurut Pribadi (2009:10), pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan aktivitas belajar dalam diri individu. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran melibatkan interaksi aktif antara guru sebagai pemateri dan siswa sebagai penerima materi. Proses pembelajaran mencakup sistem rancangan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, adalah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sumber belajar memainkan peran yang sangat penting. Salah satu sumber belajar utama yang digunakan adalah buku ajar. Buku ajar dirancang sebagai media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi dan memudahkan guru dalam mengajar. Menurut Raharjo, Suwandi, dan Saddhono (2017), buku ajar memiliki fungsi sebagai penyedia materi, alternatif belajar siswa, serta alat bantu bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Seiring perkembangan pendidikan, berbagai model buku ajar telah dirancang berdasarkan kurikulum yang berlaku. Salah satu buku ajar yang saat ini digunakan adalah Buku Ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka yang ditulis oleh Pipit Dwi Komariah dan diterbitkan oleh Erlangga. Buku ini telah diterapkan di berbagai sekolah, termasuk SMKN 1 Botumoito, sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya buku ajar ini, siswa diharapkan dapat memahami materi dengan lebih baik sesuai dengan pendekatan yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka.

Seiring dengan perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia, kurikulum yang diterapkan di sekolah telah mengalami pergeseran dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menekankan fleksibilitas dalam pembelajaran dengan menggabungkan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) (Kemendikbudristek RI, 2022). Dalam pelaksanaan kurikulum ini, buku ajar tetap menjadi sumber utama pembelajaran, sehingga kualitasnya perlu dievaluasi secara mendalam. Kelayakan buku ajar dapat dinilai berdasarkan berbagai aspek, seperti isi, bahasa, penyajian, dan grafika.

Meskipun buku ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka telah diterapkan di SMKN 1 Botumoito, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis kelayakan buku ini berdasarkan standar mutu buku yang ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Belum diketahui sejauh mana buku ini memenuhi aspek isi, bahasa, penyajian, dan grafika sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, belum ada kajian mendalam yang membandingkan buku ajar ini dengan kebutuhan nyata siswa dan guru dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana buku ajar tersebut layak digunakan dalam proses belajar mengajar.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini akan menganalisis kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Botumoito berdasarkan empat aspek utama. Pertama, aspek isi akan dievaluasi untuk memastikan apakah materi yang disajikan dalam buku sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Kedua, aspek bahasa akan ditelaah guna mengetahui sejauh mana bahasa yang digunakan dalam buku ajar bersifat jelas, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Ketiga, aspek penyajian akan dianalisis untuk melihat bagaimana struktur dan sistematika penyajian materi dalam buku ajar, serta apakah penyajiannya dapat mendukung pemahaman siswa. Keempat, aspek grafika

akan dinilai untuk mengetahui apakah tampilan visual buku ajar telah dirancang dengan baik guna mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode dokumentasi dan analisis isi, di mana buku ajar akan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh BSKAP. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kelayakan buku ajar dalam konteks pembelajaran di SMKN 1 Botumoito.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka berdasarkan empat aspek yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu isi, bahasa, penyajian, dan grafika. Dengan adanya analisis ini, diharapkan dapat diketahui apakah buku ajar yang digunakan sudah memenuhi standar mutu buku yang ditetapkan oleh BSKAP. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai relevansi isi buku ajar dengan kurikulum, kelayakan bahasa yang digunakan, keefektifan penyajian materi, serta kualitas aspek grafika dalam menunjang pemahaman siswa. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Buku Ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka memiliki tingkat kelayakan yang tinggi dan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran yang efektif di SMKN 1 Botumoito.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menentukan apakah Buku Ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka layak digunakan sebagai sumber pembelajaran utama atau perlu adanya referensi tambahan. Dengan adanya analisis ini, guru dapat lebih selektif dalam memilih buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai kualitas buku ajar yang mereka gunakan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan menggunakan buku ajar yang telah teruji kelayakannya, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dalam menentukan kebijakan terkait pengadaan buku ajar. Hasil analisis ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam memilih buku ajar yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh BSKAP. Dengan adanya buku ajar yang berkualitas, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan optimal. Secara lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas buku ajar yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka. Dengan adanya kajian yang mendalam, diharapkan buku ajar yang digunakan di sekolah-sekolah dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan ilmu pengetahuan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis) untuk menganalisis dan mendeskripsikan kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia. Pendekatan ini bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menghasilkan data deskriptif mengenai sifat atau keadaan objek yang diamati (Moleong, 2007; Creswell, 1998). Dalam penelitian ini, kelayakan buku ajar dinilai berdasarkan empat aspek utama, yaitu isi, bahasa, penyajian, dan grafika.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Kelayakan Buku Ajar Berdasarkan Aspek Isi**

Tabel 1. Hasil Penilaian Kesesuaian Materi dengan Kurikulum

<b>INDIKATOR PENILAIAN</b>	<b>BUTIR PENILAIAN</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	Kelengkapan Materi Bab 1	3	

Bab 2	4	
Bab 3	3	20/24x100%=83,00%
Bab 4	2	Sangat Layak
Bab 5	4	
Bab 6	4	
Keluasan materi		
Bab 1		
Bab 2	4	
Bab 3	4	
Bab 4	3	19/24x100%=79,16%
Bab 5	2	Layak
Bab 6	4	
	2	

### B. Kelayakan Buku Ajar Berdasarkan Aspek Kelayakan Bahasa

Tabel 2. Hasil Penilaian Kesesuaian dengan perkembangan siswa Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
Kesesuaian dengan perkembangan siswa	Kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa		
	Bab 1	3	
	Bab 2	4	24/23x100%=95,00%
	Bab 3	4	Sangat layak
	Bab 4	4	
	Bab 5	4	
	Bab 6	4	

### C. Kelayakan Buku Ajar Berdasarkan Aspek Penyajian

Tabel 3. Hasil Penilaian Teknik Penyajian Buku Ajar Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
Teknik Penyajian	Konsistensi sajian /dalam bab		
	Bab 1		
	Bab 2	3	
	Bab 3	4	21/24x100%=87,5%
	Bab 4	3	
	Bab 5	4	
	Bab 6	3	
		4	
	Keruntunan Konsep		
	Bab 1	3	
	Bab 2	3	
	Bab 3	4	19/24x100%=79,16%
	Bab 4	3	Layak
	Bab 5	3	
	Bab 6	3	
	Keseimbangan Antar Bab		
	Bab 1	4	
	Bab 2	4	
	Bab 3	4	24/24x100%=100%
	Bab 4	4	
	Bab 5	4	
Bab 6	4		

#### D. Kelayakan Buku Ajar dinilai berdasarkan Aspek Kegrafikan

Tabel 4. Hasil penilaian kelayakan Kegrafikan buku ajar Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
Ukuran Format Buku	Ukuran Font		
	Bab 1	4	24/29x100%=82,75%
	Bab 2	3	
	Bab 3	4	
	Bab 4	4	
	Bab 5	4	
	Bab 6	4	

#### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas X yang diterbitkan oleh Erlangga. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan empat aspek utama, yaitu kelayakan isi/materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Dengan analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai sejauh mana buku ajar ini memenuhi standar mutu buku yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Hasil penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi bagi guru dan sekolah dalam memilih buku ajar yang sesuai untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMK.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk kelayakan isi atau materi dalam buku ajar ini dinilai berdasarkan dua subkomponen utama, yaitu kelengkapan materi dan keluasan materi (Raharjo dkk., 2017). Berdasarkan hasil analisis, aspek kelayakan isi memperoleh akumulasi nilai sebesar 80,99%, yang dikategorikan sebagai sangat layak. Purnomo (2006) menyatakan bahwa buku ajar yang berkualitas harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka telah memenuhi kriteria tersebut. Selanjutnya aspek kelayakan bahasa dalam buku ajar ini dinilai berdasarkan tujuh subkomponen, yaitu kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik, kelugasan, komunikatif, dialogis dan interaktif, penggunaan simbol dan ikon, serta penyajian contoh dan kasus (Suratmi & Paat, 2013). Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek bahasa memperoleh nilai akumulatif 92,16%, yang dikategorikan sebagai sangat layak. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustina yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa yang baik dan benar akan mempermudah siswa dalam memahami buku ajar.

Kelayakan penyajian dinilai berdasarkan sembilan subkomponen utama, yaitu konsistensi sajian dalam bab, keruntutan konsep, pembangkit motivasi, soal dalam setiap bab, soal latihan di akhir bab, pengantar, glosarium, daftar indeks, dan daftar pustaka. Berdasarkan hasil analisis, aspek penyajian memperoleh nilai 91,66%, yang dikategorikan sebagai sangat layak. Agustina (2015) menegaskan bahwa penyajian buku ajar yang baik akan berdampak positif terhadap efektivitas pembelajaran, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka telah memenuhi kriteria penyajian yang baik. Kemudian aspek kelayakan kegrafikan dinilai berdasarkan delapan subkomponen, yaitu ukuran font, tata letak, jenis font, warna font, ilustrasi gambar, kualitas cetakan, dan kualitas penjilidan. Evaluasi terhadap aspek ini menunjukkan bahwa buku ajar memperoleh nilai 93,67%, yang dikategorikan sebagai sangat layak. Menurut Juwita dkk. (2017), tampilan grafis dalam buku ajar harus dirancang sedemikian rupa agar menarik perhatian siswa serta memudahkan mereka dalam memahami isi buku.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, buku ajar Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X Kurikulum Merdeka Terbitan Erlangga secara keseluruhan dinilai layak dalam aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Aspek isi dinilai layak dengan nilai akumulasi 83,00%, sedangkan penilaian keluasan materi mencapai 79,16%. Aspek bahasa menunjukkan hasil

yang baik pada subkomponen kesesuaian dengan perkembangan siswa (80,99%) dan lugas (95,00%), serta nilai 100% pada subkomponen komunikatif, simbol ikon, dan istilah. Aspek penyajian mendapatkan nilai 87,5% untuk teknik penyajian dan 100% untuk pendukung penyajian. Di aspek kegrafikan, desain bagian isi memperoleh nilai 83,33%, ukuran format buku 82,75%, dan desain bagian kulit 100%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka Sofia. 2015. Telaah Buku teks Bahasa Indonesia. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Alwi, Hasan. 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi , 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Depdikbud.
- Asna Ntelu, dkk. 2021. Bahasa Indonesia Akademik. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Asna Ntelu, E.H. (2020). Bahasa Figuratif dalam puisi-puisi karya Chairil Anwar.
- Asri, A. S. (2017). Telaah buku teks pegangan guru dan siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII berbasis kurikulum 2013. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 70-82.
- Chambliss, M. J., & Calfee, R. C. (1998). Textbooks for learning: Nurturing children's minds. (No Title).
- Didipu, Herman 2011. Sastra Bandingan. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Didipu, Herman, 2021. Kritik Sastra : Tinjauan Teori Dan Contoh Implementas.i Zahir Publishing.
- Khaeruddin, K., & Ali, M. (2012). Evaluasi Pembelajaran.
- Lexy J.Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, PT.Remaja Rosda Karya Bandung, 2004 Hlm 246.
- Muslich, Mansur. (2010). Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan pemakaian Buku Teks. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nasution .S, Metode Research (Penelitian ilmiah), Bumi Aksara, Jakarta, 2014, Hlm 113.
- No, P. (11). Tahun 2005.(2005). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran. Depdiknas website: [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permen\\_tahun2005\\_nomor11.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permen_tahun2005_nomor11.pdf), 1-5.
- Raharjo, Y. M., Suwandi, S., & Saddhono, K. (2017). Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 5(2), 234-246.
- RI, B. K. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sigiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, CV, Alvabeta, Bandung, 2009, Hlm 244.
- Tarigan H.G dan Djago Tarigan, 2009. Telaah buku teks Bahasa Indonesia: Bandung: angkasa.